

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang dilakukan oleh peneliti dari uraian bab sebelumnya dalam menjawab Rumusan Masalah dengan judul Peranan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota dalam mengembangkan Potensi Objek Wisata Lembah Harau, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Diketahui berdasarkan hasil wawancara bahwa, peran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam melakukan pengembangan objek wisata Lembah Harau melalui
  - a. Perencanaan yang di lakukan sudah di lakukan seperti melakukan peningkatan atau penyempuraan fasilitas umum ataupun fasilitas wisata, upaya pemerintah sudah sangat baik, hanya saja perawatannya yang belum maksimal dan berjalan dengan baik, sama halnya dengan fasilitas umum berupa jalan masuk ke harau yang masih kecil dan banyak lobang,
  - b. Organisasi, dari segi organisasi pemerintah sudah melakukan upaya dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisata seperti membuat membuat kelompok di masyarakat untuk memperpanjang tangan pemerintah dalam mengelola lembah harau ini, dan juga masyarakat sudah membentuk kelompok juga melalui pedagang, tapi

penerapannya masih kurang maksimal, akan tetapi kelompok-kelompok tersebut masih berjalan hingga sekarang.

- c. Pergerakan, dari segi pergerakan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga yaitu melakukan promosi dan meningkatkan peluang pihak swasta dalam berinvestasi untuk kemajuan harau ini, akan tetapi masih kurang maksimalnya promosi yang dilakukan pemerintah seperti memasang iklan di baliho di perbatasan daerah menyebabkan wisatawan kurang tau apa-apa saja objek wisata yang ada di kabupaten ini termasuk Lembah Harau, dan juga untuk investor sudah banyak yang ingin menanamkan modalnya di harau ini seperti mendirikan hotel, akan tetapi hambatannya adalah persoalan izin mendirikan bangunan yang menyebabkan belum terealisasinya pendirian hotel di kawasan lembah harau ini, akan tetapi dari masyarakat sudah ada mendirikan homestay di kawasan lembah harau ini
- d. Pengawasan, dari segi pengawasan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga sudah banyak dilakukan, seperti pengawasan kebersihan pemerintah sudah melakukan patroli dan melakukan gotong royong bersama.

2. Faktor penghambat yang dihadapi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam melakukan pengembangan Objek wisata Lembah Harau ini yang pertama adalah faktor keuangan, sumber dana yang hanya berasal dari APBD

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saja tentu tidak cukup untuk mengembangkan Objek Wisata sebesar Harau ini, yang kedua soal kepemilikan lahan, kepemilikan lahan yang diketahui banyak di miliki kaum adat ataupun milik pribadi mengakibatkan sulitnya pemerintah dalam melakukan pembebasan lahan atau meminta izin dengan pihak-pihak tertentu dalam upaya melakukan pembangunan pariwisata, yang ke tiga yaitu kurangnya sadar wisata masyarakat tentu menjadi persoalan bagi pemerintah, karna pemerintah butuh masyarakat untuk bekerjasama demi meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Lembah Harau.

## 6.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dijabarkan penulis maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut

1. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga harus tetap melaksanakan dan meningkatkan program pembangunan pariwisata yang sudah ada, seperti mempromosikan objek wisata, memperbaiki fasilitas wisata atau fasilitas umum yang ada di Lembah Harau, pengawasan terhadap kinerja kelompok-kelompok yang ada juga harus tetap di lakukan agar target yang telah ditetapkan pemerintah bisa terealisasi dengan baik. Untuk promosi dengan cara lebih mengatifkan kan lagi website kepariwisataan, baliho sehingga objek wisata Lembah Harau ini dapat dikenal oleh masyarakat luas seperti memasang spanduk atau baliho di perbatasan masuk ke kabupaten Lima Puluh Kota sepertri petunjuk apa-apa saja objek wissata yang ada di Kabupaten ini, atau petunjuk berapa kilo meter lagi Lembah Harau dari kawasan tertentu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti kawasan kelok Sembilan. Pengawasan dari pemerintah juga harus tetap ditingkatkan, agar tetap terjaga kebersihan Lembah Harau ini, dan pengunjung yang datang pun mempunyai kenangan yang indah jika datang dan pergi ke Lembah Harau ini karena kondisinya yang bersih dan nyaman.

2. Pemerintah harus terus berupaya meningkatkan kerjasama dengan pihak swasta ataupun masyarakat demi kelancaran pembangunan sarana dan prasarana untuk melakukan pembangunan sarana penunjang pariwisata, seperti memperluas jalan yang sempit, membangun hotel dan perlengkapan sarana lainnya, karna kalau mengharapkan dana APBD saja tidaklah cukup. Begitu juga dengan pemilik lahan di Objek Wisata Lembah Harau, pemerintah harus melakukan kerjasama dengan pihak-pihak tersebut jika ingin memperluas kawasan wisata. Kemudian cara melakukan pendekatan dengan masyarakat harus lebih di tingkatkan lagi dengan melakukan berbagai pelatihan bagi kelompok-kelompok sadar wisata yang telah ada.